

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Sugiono (2012:11) penelitian deskriptif kualitatif yaitu jenis penelitian yang menggambarkan suatu keadaan atau penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri baik untuk satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau hubungan variabel yang satu dengan variabel yang lain. Adapun penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi keadaan saat ini dan kaitannya dengan variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan peneliti lakukan pada Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kota Payakumbuh. Adapun alasan peneliti melakukan penelitian di Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kota Payakumbuh karena Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kota Payakumbuh yang berlokasi di Kota Payakumbuh dan peneliti tertarik dengan masalah yang terjadi tentang pengembangan pariwisata di Kota Payakumbuh. Waktu penelitian dimulai dari bulan Februari 2018 sampai April 2018.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3 Informan Penelitian

Penelitian kualitatif tidak dimaksudkan untuk membuat generalisasi dari hasil penelitiannya. Subjek penelitian menjadi informan yang akan memberikan berbagai informasi yang diperlukan selama proses penelitian. Informan penelitian ini meliputi tiga macam yaitu :

1. Informan kunci, (*key informan*), yaitu mereka yang mengetahui dan memiliki informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian;
2. Informan biasa, yaitu mereka yang terlibat secara langsung dalam interaksi sosial yang diteliti;
3. Informan tambahan, yaitu mereka yang dapat memberikan informasi walaupun tidak langsung terlibat dalam interaksi sosial yang sedang diteliti (Hendarso dalam Suyanto, 2005: 171-172).

Dari penjelasan yang sudah diterangkan diatas, maka peneliti menggunakan teknik Purposive Sampling dalam menentukan informannya. Purposive sampling merupakan penentuan informan tidak didasarkan atas strata, kedudukan, pedoman, atau wilayah tetapi didasarkan pada adanya tujuan dan pertimbangan tertentu yang tetap berhubungan dengan permasalahan penelitian. Yang menjadi informan peneliti adalah Informan kunci yaitu terdiri dari satu orang Sekretaris Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kota Payakumbuh dan 5 orang pegawai yang bekerja di Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kota Payakumbuh.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berikut ini disajikan data jumlah key informan penelitian pada Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kota Payakumbuh Tahun 2017 yaitu sebagai berikut ini:

Tabel 3.1 Jumlah Key Informan Penelitian

No	Status	Jumlah
1	Sekretaris Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kota Payakumbuh	1
2	Kepala Bidang Destinasi Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kota Payakumbuh	1
3	Kepala Bidang Pemasaran Pariwisata Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kota Payakumbuh	1
4	Kepala Seksi Pengembangan Objek Daya Tarik dan Sarana Prasarana Pariwisata Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kota Payakumbuh	1
5	Kepala Seksi Promosi Pariwisata Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kota Payakumbuh	1
6	Masyarakat	5

Sumber: Data Olahan 2018

3.4 Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Jenis data yang diterima harus disesuaikan dengan kebutuhan dalam suatu penelitian. Penelitian ini terdapat dua jenis data yang dikumpulkan yaitu data primer dan data skunder.

1. Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama, baik dari individu atau perorangan seperti hasil wawancara yang biasa dilakukan peneliti. Dalam penelitian ini data primer yang di kumpulkan adalah data berupa hasil wawancara kepada pihak Dinas Pariwisata

Pemuda Dan Olahraga Kota Payakumbuh, kuisioner dan observasi langsung di Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kota Payakumbuh;

2. Data Sekunder merupakan data yang diperoleh dari kegiatan menelaah buku-buku maupun informasi-informasi lainnya yang berhubungan dengan masalah yang diteliti yang diambil dari lembaga atau instansi terkait. Dalam penelitian ini data sekunder yang dikumpulkan adalah data jumlah pegawai Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kota Payakumbuh.

b. Sumber Data

Data primer yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh langsung dari pihak instansi terkait mengenai Pengembangan Pariwisata di Kota Payakumbuh, sedangkan sumber data-data sekunder diperoleh dari beberapa sumber, yaitu dari publikasi instansi-instansi pemerintah yang terkait.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Dalam pengambilan sampel untuk penelitian ini digunakan teknik Sampling purposive. Di dalam penelitian ini diambil responden yaitu pegawai Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kota Payakumbuh. Maka menurut penulis dalam Penelitian ini pegawai Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kota Payakumbuh sebagai objek penelitian. Untuk memperoleh data yang diperlukan sebagai landasan dalam penelitian maka penulis melakukan



pengumpulan data dari lapangan dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Observasi, yaitu dengan cara pengamatan langsung dan pencatatan secara sistematis terhadap fakta-fakta yang nampak pada objek penelitian.
2. Wawancara, yaitu data yang didapat melalui wawancara atau tanya jawab langsung dengan responden sesuai dengan permasalahan yang diajukan kepada responden yang maksudnya untuk mempermudah interview dalam penelitian. Berikut ini adalah pegawai Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kota Payakumbuh yang akan menjadi sumber informasi dalam melakukan penelitian.
3. Dokumentasi yaitu pengumpulan data melalui buku-buku ataupun literatur-literatur yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Dokumen yang diteliti yaitu yang berhubungan dengan tugas informan sebagai bukti penelitian, berupa rekaman dan foto-foto wawancara dengan yang diwawancarai.

3.6 Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui bagaimana pengembangan pariwisata oleh Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kota Payakumbuh dalam meningkatkan PAD, penulis menggunakan metode analisa deskriptif, yaitu suatu analisa yang berusaha memberikan gambaran terperinci mengenai pengembangan pariwisata oleh Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kota Payakumbuh dalam meningkatkan PAD

berdasarkan kenyataan dilapangan dan hasilnya akan disajikan dalam bentuk tabel yang dilengkapi dengan menguraikan serta mengaitkan dengan teori dan memberikan keterangan yang mendukung untuk menjawab masing-masing masalah, serta memberikan interpretasi terhadap hasil yang relevan dan diambil kesimpulan serta saran.

Langkah-langkah analisis data pada penelitian kualitatif menurut Miles and Huberman dalam Sugiyono adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Yaitu sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan yang tertulis di lapangan. Reduksi data yang dilakukan penulis adalah analisa yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data mengenai pengembangan pariwisata oleh Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kota Payakumbuh dalam meningkatkan PAD dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

2. Penyajian Data

Melalui penyajian data, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Peneliti melakukan pengecekan ulang mengenai data yang telah dipilih pada proses reduksi data. Pengecekan tersebut di data yang digunakan dapat dimungkinkan untuk diadakannya suatu kesimpulan.

3. Verifikasi

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat bersifat sementara apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Pada tahap penarikan kesimpulan, peneliti berusaha untuk memahami, menganalisis, dan mencari makna dari kata yang dikumpulkan. Akhirnya setelah data terkumpul akan diperoleh suatu kesimpulan. Kesimpulan yang didapat adalah berdasarkan penyajian data yang ada. Uraian hasil penelitian dirangkum dalam suatu keterangan mengenai hasil penelitian tersebut. Keterangan tersebut adalah hasil pengecekan ulang tentang fenomena di lapangan yang terjadi, setelah di bandingkan dengan teori yang ada diadakannya suatu penarikan kesimpulan/verifikasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

